



LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA KEWIRAUSAHAAN

USAHA PEMBUATAN BONSAI HIAS DARI AKAR TEH DENGAN DESAIN KALIGRAFI BERANGKAIKAN LAMPU HIAS

Oleh:

1. Andi Suryadi (A14070067/ 2007)
2. Anindita Anggarani (A14070057/ 2007)
3. Nur Aufah Kurnia (A14070054/ 2007)
4. Kharis Faturrahman (A44080052/ 2008)
5. Galih Pamungkas (A14080051/ 2008)

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2010**



LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN EVALUASI PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Judul Kegiatan : **Usaha Pembuatan Bonsai Hias dari Akar Teh dengan Desain Kaligrafi Berangkaikan Lampu Hias**

- 2. Bidang Kegiatan : () PKMP (v) PKMK
() PKMT () PKMM
- 3. Bidang Ilmu : () Kesehatan (v) Pertanian
() MIPA () Teknologi dan Rekayasa
() Sosial Ekonomi () Humaniora
() Pendidikan

4. Ketua Pelaksana Kegiatan

5. Anggota pelaksana kegiatan : 4 orang

6. Dosen Pendamping

7. Biaya kegiatan total

- a. Sumber DIKTI : Rp. 7.000.000
- b. Sumber lain : -

8. Jangka waktu pelaksanaan : 3 bulan

Bogor, 10 Mei 2010

Menyetujui,
Ketua Departemen ITSL

Ketua pelaksana kegiatan

Dr.Ir. Syaiful Anwar, M.Sc
NIP. 19621113 198703 1003

Andi Suryadi
NRP. A14070067

Wakil Rektor Bidang Akademik
Dan Kemahasiswaan

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryo, MS
NIP. 19581228 1985031 003

Dr. Dyahyandari Suryaningtyas
NIP. 19660622 1991032 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



ABSTRAK

Program PKMK ini kami jalankan dilatarbelakangi oleh gaya hidup masyarakat modern yang menginginkan desain dekorasi ruangan yang unik, menarik, tidak monoton serta bertemakan hijau. Dari hal tersebutlah kami memiliki ide untuk menjalankan program ini,. Kami memiliki ide untuk membuat bonsai buatan yang dipadukan oleh kaligrafi yang terbuat dari rangkaian lampu hias. Program ini memanfaatkan limbah akar teh sebagai bahan baku utama dalam pembuatan bonsai hias serta pada bonsai hias tersebut terdapat rangkain kali grafi yang terbuat dari lampu hias. Dari rangkain lampu hias tersebut tidak hanya akan kami gunakan sebagai kaligrafi saja namun lebih jauh lagi, yakni rankain lampu hias tersebut nanti akan kami jadikan media sebuah iklan, sehingga pangsa pasar yang kami tuju cukup luas, mulai dari rumah tangga sampai perusahaan yang menginginkan sebuah media iklan yang lain dari yang lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB Institut Pertanian Bogor

Bogor Agricultural University

Bonsai, Akar Teh, Kaligrafi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



KATA PENGANTAR

Terimakasih kepada dosen pembimbing serta teman-teman yang telah memberi informasi, saran dan kritik sehingga terlaksananya program ini. Sebuah rencana dan program yang kami lakukan semata-mata bertujuan untuk memberi hal baru yang mewarnai banyak hal-hal yang mengagumkan yang tercipta di bumi nusantara. Program inipun semakin membuat kami tahu bahwa setiap profesi apapun pasti memerlukan kerja keras untuk mencapainya.

Kami tim pelaksana program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada saat ini manusia cenderung memiliki gaya hidup yang modern. Hal tersebut mendorong manusia untuk berlomba-lomba dalam memiliki hal-hal yang mewah seperti apartemen, aksesoris, mobil dan lain sebagainya. Disamping itu manusia modern juga tertarik akan hal-hal yang unik dan menarik serta berbeda dari yang lainnya. Salah satunya adalah mengenai barang-barang dekorasi interior.

Produksi interior di Indonesia berkembang cukup pesat, belum lagi dari tahun-ketahun pembangunan perumahan dan apartemen terus meningkat hal ini merupakan peluang yang besar untuk masuk kedalam bisnis barang-barang dekorasi interior, serta trend dunia pasar selalu memiliki kecenderungan menginginkan sesuatu yang baru dan lain dari pada yang lain.

Kini kecenderungan dekorasi interior suatu ruangan cenderung condong akan dekorasi yang bertemakan “hijau” yakni dekorasi menggunakan tanaman sebagai media dekorasi. Namun apabila hal ini dilakukan akan dapat mengganggu ketersediaan oksigen pada malam hari, dengan produk kami ini, kekhawatiran tersebut tidak dapat terjadi, sehingga dekorasi interior dapat tetap menggunakan tema “hijau”.

Lain dari hal diatas, saat ini bisnis mengenai media iklan suatu produk terus meningkat hal ini merupakan sebuah peluang besar untuk ikut berkompetisi dalam penyediaan media iklan suatu produk. Media iklan yang monoton sangat sedikit menarik simpatik konsumen oleh karena itu sebuah inovasi-inovasi baru perlu dilakukan dalam pembuatan media sebuah iklan.

Dilatarbelakangi hal tersebut, muncullah sebuah ide baru berupa benda dekorasi interior, bahkan benda ini dapat pula dijadikan media iklan sebuah produk. Benda ini merupakan sebuah bonsai buatan yang terbuat dari limbah akar teh dan dihiasi oleh lampu-lampu hias yang dirangkai menjadi sebuah kaligrafi, kata-kata motivasi atau nama produk sebuah iklan. Dengan benda tersebut, diharapkan suasana interior sebuah rumah menjadi lebih asri serta media iklan yang menarik dan “hijau”.

1.2. Perumusan Masalah

Pembangunan perumahan dan apartemen dari tahun ketahun terus meningkat. Seiring meningkatnya pembangunan tersebut, terdapat sebuah peluang besar untuk menyediakan barang-

barang dekorasi interior. Dekorasi yang unik serta lain dari yang lainnya merupakan keinginan dari masyarakat modern.

Dari hal tersebut muncullah ide-ide baru yang diciptakan sebagai media dekorasi suatu ruangan, sangat potensial untuk terus dikembangkan menjadi sebuah kewirausahaan. salah satu ide itu adalah media dekorasi ruangan, berupa bonsai buatan.

Bonsai buatan dari akar teh dengan rangkaian manik-manik menjadi sebuah kaligrafi, kata-kata mutiara, penunjuk tempat suatu ruangan serta media iklan, merupakan sebuah peluang usaha yang baik, hal ini dikarenakan masyarakat modern cenderung ingin menampilkan dekorasi ruangan yang hijau dan tidak mengganggu kesehatan.

1.3. Tujuan Program

1. Mendirikan usaha komersial barang dekorasi interior serta media iklan
2. Mengasah jiwa wirausaha mahasiswa sehingga mampu memperoleh pendapatan dan menghadapi persaingan dalam menjalankan suatu usaha.
3. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dalam sebuah tim
4. Meningkatkan nilai jual limbah akar teh
5. Menciptakan lapangan usaha baru

1.4. Luaran Yang Diharapkan

Dari kegiatan ini diharapkan keluaran berupa barang dekorasi ruangan yang unik, menarik serta dapat dimodifikasi untuk berbagai keperluan seperti media iklan, serta dapat pula sebagai penunjuk arah didalam ruangan yang tidak monoton.

1.5. Kegunaan Program

Program ini merupakan sarana untuk dekorasi interior yang unik , menarik, terlihat asri serta berbeda dari yang lainnya sehingga menjadikan khalayak nyaman didalam ruangan tersebut.

Bagi diri sendiri dan kelompok, pada umumnya program ini berguna untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam diri para anggotanya.

Untuk masyarakat, program ini dapat meningkatkan nilai ekonomi dari limbah akar teh, serta dapat membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar perkebunan teh.

BAB II

GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

Selain kegunaannya sebagai barang dekorasi, salah satu potensi lainnya yang dimiliki bonsai hias ini, dapat dijadikan media sebuah iklan, hal ini merupakan salah satu hal yang sangat baik karena media iklan ini tidaklah monoton dan unik sehingga media dari bonsai hias ini adalah suatu trobosan yang baru dalam industri periklanan. Dan kita ketahui bersama bahwa apabila media iklan monoton dan sudah biasa menyebabkan rasa simpatik masyarakat berkurang.

Dari hal-hal tersebut maka bonsai hias ini memiliki pangsa pasar yang luas mulai dari rumah tangga, restoran, hotel, perkantoran dan bahkan produk kamipun dapat menjadi media iklan yang unik, menarik serta tidak monoton.



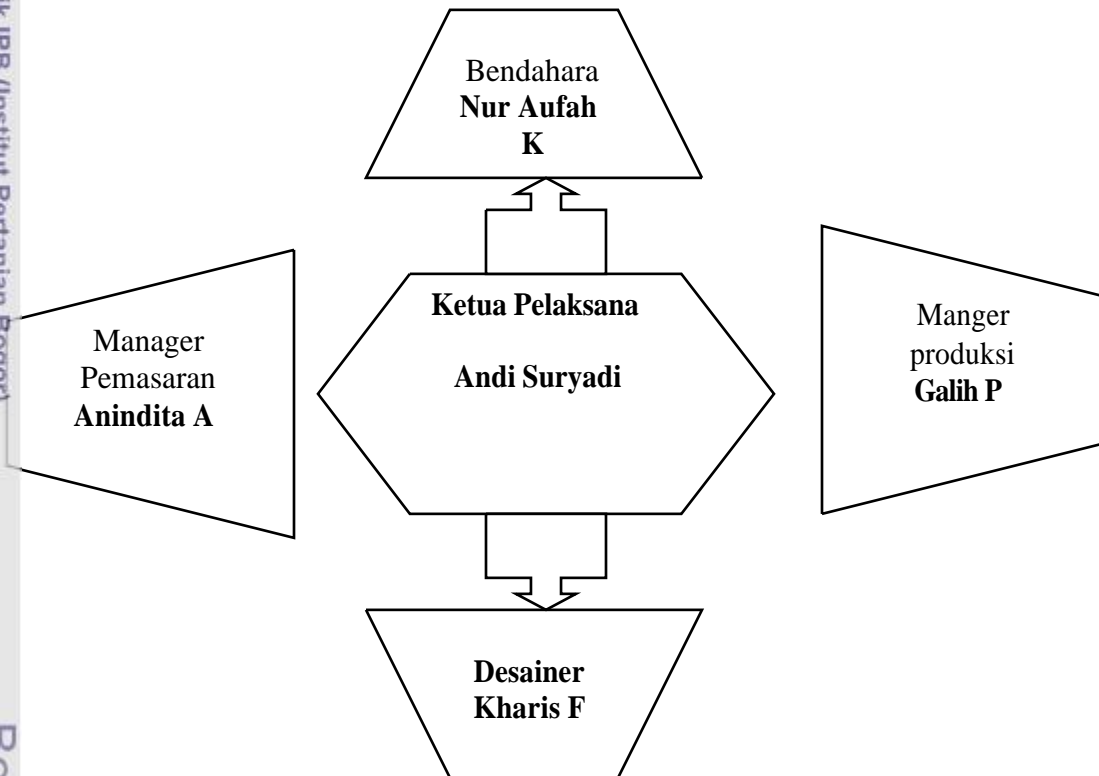
BAB III METODE PENDEKATAN

Beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatur lancarnya usaha ini, yaitu :

3.1. Menyusun Manajemen usaha

Manajemen usaha yang kami rancang untuk kelancaran usaha ini adalah sebagai berikut; Ketua pelaksana bertugas sebagai coordinator dan penanggung jawab kegiatan, designer bertugas untuk merancang design dan bentuk bonsai, bendahara bertugas untuk mengatur arus kas keuangan manager produksi sebagai penanggung jawab produksi maupun berapa banyak barang yang harus dibeli, dan manager pemasaran bertugas untuk memasarkan hasil produk.

Adapun system manajemen usaha sebagai berikut :



Gambar Struktur Manajemen usaha

3.2. Survey Pasar

Berdasarkan survey terhadap masyarakat kami mendapatkan hasil bahwa desain bonsai yang diminati adalah yang bertemakan kaligrafi dan kata-kata motivasi.

3.3. Perancangan Bonsai

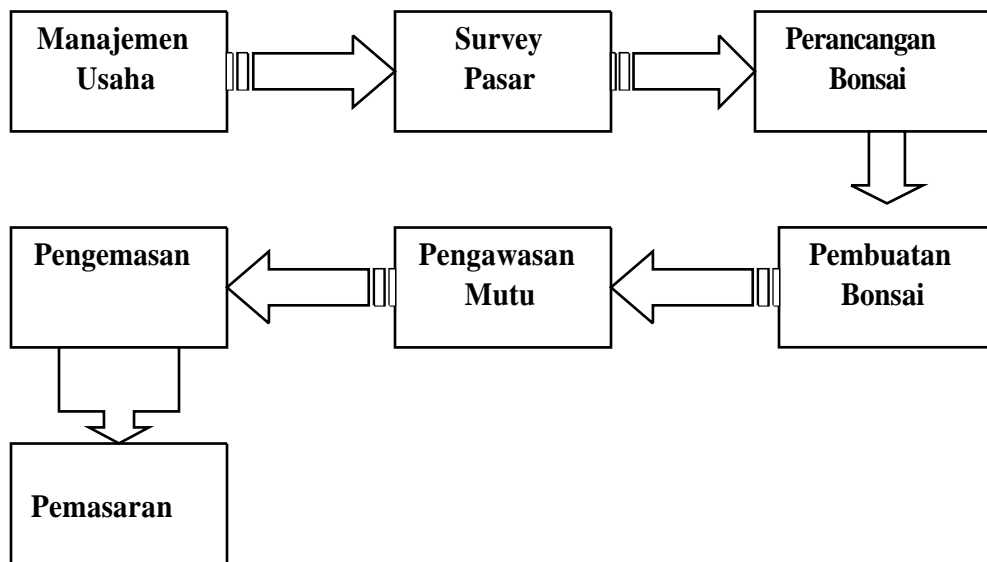
Memenuhi kebutuhan konsumen dengan merancang desain bonsai yang diminati dipasaran berdasarkan survey pasar yang telah dilakukan.

3.4. Pembuatan Bonsai

Untuk selalu mendapatkan bahan baku yang bermutu serta bahan baku yang selalu tersedia kami melakukan kerjasama dengan PTPN VIII dalam pemesanan limbah teh yang merupakan bahan baku utama kami.

3.5. Pemasaran

Pemasaran akan dilakukan dengan system pemesanan baik melalui media internet maupun pemesanan langsung, serta produk kami akan kami pasarkan langsung pada pasar-pasar pagi disekitar kampus, atau kami titipkan pada gerai-gerai yang menjual barang-barang antik dan took perlengkapan untuk desain interior ruangan.



(Gambar Diagram Alir Profesi Kerja)

Analisis untung rugi

tabel pembuatan satu bonsai hias			
No	uraian	satuan	jumlah biaya (Rp)
1	akar teh	Buah	12.000
2	pot	Buah	7.000
3	lampu	Set	13.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



4	kabel	meter	4.500
5	lem batang	Buah	3.450
6	semen putih	Kg	6.000
7	cat kayu	Buah	5.000
8	daun buatan	rangakaian	3.500
Jumlah			54.450

Penentuan harga jual

Harga pokok penjualan (HPP %) yang diharapkan untuk membeli bahan baku sebesar 70%

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual} &= \text{Biaya bahan} \times 100/70 \\ &= 54450 \times 100/70 \\ &= \text{Rp. } 77.785,7 \sim \text{Rp. } 78.000,00 \end{aligned}$$

Biaya bahan baku per Minggu

Dengan diperkirakan produksi 10 buah bonsai per minggu, maka :

$$\begin{aligned} \text{Biaya} &= \text{Rp. } 54450,00 \times 10 \\ &= \text{Rp. } 540.450,00 \end{aligned}$$

Keuntungan perminggu

$$\begin{aligned} \text{Keuntungan} &= (\text{Rp. } 78.000,00 - \text{Rp. } 54.450,00) \times 10 \\ &= \text{Rp. } 235.500,00 \end{aligned}$$

No	Uraian	Jumlah biaya (Rp)
1	transportasi	8000
2	komunikasi	12000
3	promosi	17000
4	listrik	7000
Jumlah		44000

BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM

4.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan program ini dimulai dengan survey pasar pada bulan Januari 2010. Survey pasar ini dilakukan di pusat-pusat pertokoan. Kegiatan selanjutnya dilakukan pada bulan Februari minggu ke-2 dengan pembuatan desain atau perancangan bonsai yang dilanjutkan dengan pembuatan bonsai pertama.

4.2. Tahapan Pelaksanaan/ Jadwal Faktual Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan secara rinci kami cantumkan didalam lampiran

4.3. Instrument Pelaksanaan

Pada pelaksanaan program ini instrument pelaksanaan yang kami pergunakan adalah, bor kayu, gunting, *glue gun* serta peralatan untuk mengecat.

4.4. Rancangan Realisasi Biaya

Pemasukan

Dikti

: Rp. 7.000.000

Pengeluaran

Banyaknya dana yang telah kami keluarkan untuk program ini sebesar Rp.3,160,000, sedangkan rincian dana kami cantumkan pada lampiran.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil

Hasil dari pembuatan produk bonsai terjualnya sebanyak 5 buah produk bonsai hias. Penjualan pertama terjual sebanyak 2 buah, dan penjualan berikutnya terjual sebanyak 3 buah.

5.2. Pembahasan

Ide kewirausahaan ini timbul karena keinginan dalam membuat sebuah barang dekorasi yang unik, menarik serta dapat dimodifikasi untuk berbagai keperluan, seperti media iklan serta petunjuk arah didalam ruangan yang tidak monoton. Selama pelaksanaan program ini terdapat beberapa kendala yang dihadapi untuk merealisasikan program ini. Kendala pertama adalah sulitnya untuk mendapatkan bahan baku pembuatan bonsai buatannya. Hal ini karena untuk mendapatkan akar teh yang harganya dapat ditoleransi untuk produksi bonsai tersebut tidaklah mudah. Sehingga harus melakukan survey harga dari beberapa penyalur akar teh di daerah puncak. Kendala pertama yaitu Solusi dari permasalahan ini yaitu dengan menggantikan lampu hias tersebut dengan menggunakan manik-manik.

Kendala kedua yang menyulitkan program ini adalah pembuatan kaligrafi. Rencana awal dari bentuk kaligrafi atau aksesoris bonsai buatan ini menggunakan lampu hias yang dirangkai, namun seiring dengan perkembangan dilapang maka sampai saat ini masih belum dapat diralisasikan ide awal tersebut. Dalam pembuatan kaligrafi dengan lampu hias ini dilakukan konsultasi beberapa kali dengan teknisi dan penjual komponen elektronik di HARCO GLODOK. Hasil dari konsultasi tersebut yaitu untuk membuat rangkaian tersebut harus dinggunakan **PCB** sedangkan bila menggunakan **PCB** maka akan terlihat pemandangan yang kurang menarik dari bonsai buatan tersebut sehingga dimutuskan untuk tidak menggunakannya. Sehingga diputuskan untuk mengganti lampu hias sebagai bahan baku kaligrafi dan kami menggantinya dengan manik-manik. Pemilihan manik-manik ini karena mudah diperoleh dan bentuknya yang indah sehingga dapat membuat bonsai buatan tersebut terlihat asri dan serasi.

Kendala ketiga adalah dalam mempersiapkan barang-barang perlengkapan lainnya untuk pembuatan bonsai ini, karena untuk mendapatkan harga bahan baku yang lebih murah dilakukan beberapa kali survai, sebagai contoh bunga sakura di pasar Anyar bogor dengan harga Rp.90.000,-/lusin namun setelah mencarinya di Mangga dua Jakarta harga bunga sakura

tersebut hanya Rp.38.000/lusin. Memang ada sedikit perbedaan pada kedua bunga tersebut akan tetapi perbedaan ini tidak terlalu signifikan.

Kendala utama pada setiap produk baru adalah pemasarannya, begitupun dengan produk bonsai ini. Oleh karena itu dibuat sebuah rencana marketing produk ini dengan berbagai cara. Cara-cara yang dilakukan adalah menggunakan fasilitas dunia maya, memperkenalkan produk dengan menawarkan secara langsung, namun cara-cara seperti ini belum bisa mendatangkan konsumen yang membeli produk ini. Pengenalan produk bonsai ini juga dilakukan di pasar pagi PEMDA sehingga produk ini dapat dikenal secara lebih luas lagi. Hasil penjualan di Pasar Pagi Pemda ini bonsai yang terjual sebanyak 2 buah. Selain itu, ada juga pemesanan bonsai sebanyak 3 buah.

Dana yang kami pergunakan sampai saat ini sebesar Rp. 3,190,500. Sedangkan sisa dana yang masih tersisa sebesar Rp. 3,830,500. sisa dana ini akan kami pergunakan untuk pengembangan usaha ini, dana yang kami pergunakan sampai saat ini masih sebagian kecil karena untuk usaha awalan ini kami masih berhati-hati dalam menentukan tempat pemasok bahan baku. Rencana penggunaan dana yang masih tersisa sampai pada saat ini tercantum pada lampiran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Sampai saat ini ketercapaian program yang kami jalankan masih sekitar 70% hal ini karena penjalan yang kami lakkukkan bulum tercpai target yakni sebesar 10 buah perminggu. Tetepi kendala ini akan segera teratasi seiring semakin dikenalnya produk kami.

6.2. Saran

1. Untuk Produksi kita harus mencari harga bahan baku yang murah agar biaya produksi dapat ditekan
2. Pembagian tugas yang sesuai dengan jadwal kuliah anggota agar produksi tidak terhambat.
3. karena ini produk baru maka perbanyaklah memamerkan produk ini agar dikenal luas oleh konsumen.

LAMPIRAN

URAIAN	Bulan Januari				Bulan Februari				Bulan Maret				Bulan April				Bulan Mei	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Survei pasar			■															
Pengadaan bahan baku			■	■				■	■	■								
Produksi					■	■			■	■	■				■	■		
Pengemasan						■				■					■	■		
Pemasaran										■	■						■	■
Evaluasi kerja								■				■						
Pembuatan laporan																	■	■

Tabel I jadwal pelaksanaan

No	Tanggal	Keterangan	Harga
1	Desember 2009	Pembuatan Proposal	50,000
2	27 Januari	Duplex	5,500
3		Kawat Kecil @ 1 Rol	5,000
4		Paku	1,000
5		Print @ 4 Lembar	1,500
6		Akar Teeh	50,000
7		Daun-Daunan	20,000
8		Lem	2,500
9		Pot Keramik	13,000
10		Transport	15,000
11	26 Februari	Daun Beringin @ 1/2 Lusin	35,000
12		Bunga Sakura @ 1/2 Lusin	75,000
13		Solder	17,000
14		Timah @ 1 Meter	3,000
15		Bor Nikon + Mata Bor	120,000
16		Akar Teeh	20,000
17		Konsumsi	75,000



18		Transport	200,000
19	4 Maret	Akar Teeh	100,000
20		Transport	25,000
21	11 Maret	Sewa Kontrakkan	240,000
22	13 Maret	Akar Lumut @ 1 Kg	30,000
23		Daun Mini Campur @ 5 Lusin	212,500
24		Rumput Peking @ 1 Lusin	90,000
25		Bogenville @ 1 Lusin	60,000
26		Melati @ 1 Lusin	60,000
27		Maple Bintang @ 2 Lusin	170,000
28		Maple Jepang @ 1 Lusin	60,000
29		Daun Rose @ 1 Lusin	66,000
30		Daun Anggur @ 1 Lusin	95,000
31		Sakura @ 1 Lusin	33,000
32		Transport	120,000
33	16 Maret	Kabel Rol	56,500
34		Lem Batang @ 4 Buah	6,000
35		Karpet	35,000
36		Peralatan Kebersihan	50,000
37		Glue Gun Besar	27,000
38		Gergaji	25,000
39		Pk	10,000
40		Galon Prima	50,000
41		Kuas @ 2 Buah	5,000
42		Plitur Kayu	35,000
43		Gunting Seng	25,000
44		Af.....	5,000
45		Gunting Sedang	7,000
46		Konsumsi	29,000
47	18 Maret	Pot Keramik @ 7 Buah	37,000
48		Konsumsi	25,000
49	26 Maret	Lem Tembak Besar	25,000
50		Lampu Philips	17,000
51		Sandal Jepit	10,000
52		Konsumsi	25,000
53	27 Maret	Pot Keramik @ 3 Buah	30,000
54		Semen @ 1 Sak	51,500
55		Ember Kecil Hitam @ 1 Buah	4,500

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

56		Paku	3,000
57		Sendok Semen	5,000
58		Konsumsi	15,000
59	28 Maret	Transport	100,000
60	12 April	Sewa Kontrakkan	240,000
61		Listrik	20,000
62	22 April	Manik-manik	36.000
63	06 mey	Konsumsi	24.000
64	07 Mei	Manik-mani	66.000
	11 Mei	Bayar Kontrakkan	240,000
	Total		3,400,000

Tabel II Pengeluaran





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

No	Tanggal	Keterangan	Harga
1	7 juni 2010	akar teh @ 50 Buah	500,000
2		Transportasi	100,00
3		Lem batang @ 5 lusin	90,000
4	12 Juni 2010	Pot keramik @ 50 buah	400,000
5		Rumput Peking @ 2 Lusin	180,000
6		Bogenville @ 1 Lusin	60,000
7		Melati @ 1 Lusin	60,000
8		Maple Bintang @ 2 Lusin	170,000
9		Maple Jepang @ 1 Lusin	60,000
10		Daun Rose @ 1 Lusin	66,000
11		Daun Anggur @ 1 Lusin	95,000
12		Sakura @ 3 Lusin	99,000
13		Transport	120,000
14		Biaya pembuatan bonsai @ 50 buah	200,000
15		transportasi	50,500
16	21 Juni 2010	Sewa Stand Pameran Kota bogor	1,200,000
17	11 Juni 2010	Sewa Kontrakkan	240,000
Jumlah			3,590,500

Tabel III Rencana Penggunaan Dana

Foto-foto kegiatan

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



(foto Produksi)



Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
- 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



(foto Penjualan)



(Foto survei pembelian bahan baku)